

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah tujuan sadar untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan perilaku hasil belajar.

Menurut Sismanto (2007), Perkembangan pendidikan di Indonesia pada saat ini telah sampai pada titik dimana terdapat tiga hal permasalahan. bidang pendidikan yang sampai saat ini belum teratasi. Pertama, rendahnya tingkat sumber daya manusia Indonesia yang dibuktikan dengan data studi UNDP tahun 2000 yang menyatakan bahwa Human Development Indeks Indonesia menempati urutan ke 109 dari 174 negara atau data tahun 2001 menempati urutan ke 102 dari 162 negara. Kedua, cerminan sikap atau watak manusia Indonesia yang masih belum menampakkan sikap yang menjunjung nilai-nilai kejujuran, kebenaran, dan rasa tanggung jawab (sikap kedewasaan). Ketiga, yang paling parah adalah minimnya keterampilan yang dimiliki, sehingga kemandirian dalam hal ekonomi setelah menyelesaikan sebuah jenjang pendidikan kurang terwujud. Menghadapi keadaan yang terjadi pada lingkungan strategi pendidikan tersebut, pertanyaan fundamental yang dapat di lontarkan adalah “ sejauh mana lembaga pendidikan menengah mampu

menghasilkan SDM yang berkualitas, yaitu memiliki pengetahuan, sikap, dan ketampilan dasar sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang lebih tinggi?” pertanyaan ini tidak mudah di jawab, karena pendidikan menengah sebagai peletak dasar tumbuhnya kualitas SDM yang mampu hidup layak dalam kehidupan yang dinamis dan penuh tantangan, secara rasional kualitasnya di lihat dari indikator mutu proses dan mutu lulusan belum sesuai harapan.(Depdiknas, 2003:10).

Kelemahan pendidikan di Indonesia bukan pada desain, melainkan pada tingkat implementasi. Hal ini mengisyaratkan bahwa, mutu proses pembelajaran pendidikan formal perlu ditingkatkan . Proses pembelajaran akan bermakna serta memberikan andil yang penting bagi tujuan pendidikan secara umum, yaitu melalui pembentukan manusia yang mampu berfikir logis, sistematis, dan cermat serta bersifat objektif dan terbuka serta berlandaskan moral agama yang baik dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia. Baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga Negara. Mutu pembelajaran sangat bergantung kepada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, Sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan ide mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional.

Keterbatasan media pembelajaran baik jenis maupun jumlahnya, serta kemampuan memanfaatkan media masih kurang. Suasana kelas kurang

memotivasi siswa melakukan kegiatan belajar, Interaksi pembelajaran belum optimal kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran dengan metode yang variatif juga kurang. Kebijakan dan strategi diseminasi kurang mendukung, Monitoring, evaluasi dan kendali mutu masih lemah. Ini semua diperlukan upaya untuk mengatasinya jika mutu pembelajaran menjadi tuntutan yang utama. Strategi pembelajaran apapun yang dikembangkan dan atau strategi apapun yang dipilih untuk keperluan pembelajaran haruslah berpijak pada permasalahan yang ada. Jika tidak, strategi pembelajaran apapun atau strategi pembelajaran manapun tidak akan bermakna.

Melihat kondisi diatas, upaya peningkatan mutu pembelajaran harus dilakukan, Mengingat sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sehingga melalui strategi pembelajaran yang terprogram dapat dijadikan sebagai pijakan dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran yang akan berdampak langsung terhadap mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pembelajaran pada setiap sekolah berbeda-beda, sesuai dengan karakteristik sekolahan tersebut, misalnya pembelajaran pada sekolah menengah, antara madrasah dengan sekolah menengah lainnya. Menurut pandangan masyarakat saat ini mutu pendidikannya pada madrasah relatif kurang terjamin bila dibandingkan dengan sekolah formal lainnya dalam hal ini SMU atau Sekolah kejuruan yang lain, terlebih pada madrasah swasta. Jika diukur dari sisi akademik dari lulusan siswa madrasah dengan sekolah menengah lain didapatkan bahwa prestasi siswa sekolah menengah lebih bagus, Ini dikarenakan dalam madrasah mendapatkan beban lebih bidang

studi dibandingkan dengan sekolah formal lainnya, khususnya dalam bidang keagamaan. Terutama pada madrasah yang berada pada lingkungan pesantren. Mereka mendapatkan banyak bidang studi tentang keagamaan. Maka peningkatan mutu pembelajaran madrasah saat ini harus dilakukan agar nanti lulusan madrasah atau output dari madrasah tersebut mampu menanggapi tantangan kehidupan masyarakat modern yang tidak meninggalkan nilai-nilai keagamaan.

Untuk meningkatkan mutu output keluaran madrasah yang berkualitas membutuhkan proses pembelajaran yang berkualitas dengan pendekatan dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh madrasah, guru dan peserta didik yang tepat sesuai tujuan, dan membutuhkan pengelolaan lembaga yang berorientasi kualitas peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan (islam) yang menerapkan manajemen dengan berupaya peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Isy Karima. Sebagai lembaga pendidikan islam swasta yang dikelola secara mandiri oleh yayasan sosial dan pendidikan islam Isy Karima yang berada dalam lingkup pondok pesantren Isy Karima yang telah semenjak awal melakukan inovasi-inovasi peningkatan mutu pembelajaran. Dengan lahirnya model peningkatan mutu dengan berbagai pendekatan yang dikembangkan dewasa ini, Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Isy Karima telah berupaya melakukannya. Hal itu dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran yang sekaligus membawa implikasi bagi peningkatan mutu

Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Isy Karima untuk memenuhi tuntutan global.

Fenomena ini bisa dikatakan sebagai hal baru dalam khasanah pendidikan islam di indonesia. Lantaran itu, patut dipertanyakan tentang keserasian, keterpaduan dan ketersinambungan operasional Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Isy Karima dalam koridor peningkatan mutu pembelajaran. Bagaimanakah pendekatan peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Isy Karima dapat dijadikan alat dan tehnik untuk meningkatkan mutu pendidikan, apakah dapat membawa kepada perbaikan prestasi siswa ataukah hanya pada kepada penigkatan sarana prasarana sekolah yang juga sangat diperlukan, serta sikap apa yang di pertahankan oleh orang-orang yang terlibat dalam upaya penerapan peningkatan mutu pembelajaran tersebut. Disinilah peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi yang dilakukan Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Isy Karima dalam Peningkatan mutu pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dirumuskan fokus penelitian yaitu:

Bagaimana strategi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Isy Karima kecamatan Karangpandan kabupaten Karanganyar?

Fokus penelitian tersebut dijabarkan menjadi 2 pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana model strategi peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Isy Karima Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar ?
2. Faktor-faktor keberhasilan dalam peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Isy Karima Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan model strategi peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Isy Karima Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor-faktor keberhasilan dalam peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Isy Karima Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar .

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang manajemen pendidikan, khususnya yang diberikan dengan strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini antara lain ada tiga :

- a) Sebagai masukan bagi sekolah dan guru dalam mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- b) Diharapkan bermanfaat bagi orang tua dan masyarakat dalam memberikan partisipasi secara optimal sebagai bentuk tanggung jawab terhadap peningkatan mutu pembelajaran.
- c) Digunakan oleh pemerintah untuk analisis kebutuhan sekolah sesuai dengan anggaran dan kemampuan yang ada, serta untuk pengambilan kebijakan di bidang pendidikan.